

Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Mie Ayam Joker

Erlangga Aditya Pratama¹, Hajmi Ahmad Padila², Rizal Maulana³

Fakultas Manajemen dan Bisnis Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Bandung
Kota Bandung, Indonesia ^{1,2,3}

*Email : erlanggaaditya@umbandung.ac.id; hajmiahmad@umbandung.ac.id ; rizalmaulana@umbandung.ac.id

Diterima: 19-12-2024 | Disetujui: 20-12-2024 | Diterbitkan: 21-12-2024

ABSTRACT

This research discusses the risks of sustainability of chicken noodle MSMEs using marketing and financial research methods. MSMEs play an important role in the Indonesian economy in opening up business opportunities and vacancies. Because most MSMEs in Indonesia do not implement risk management which results in bankruptcy and going out of business, this research identifies that the business being run minimizes the possibility of loss because the business does not have insurance so that businesses that experience losses can be covered with this insurance. This research provides education on the importance of implementing effective risk management to extend the lifespan of MSME businesses in the digital era and intense business competition.

Keywords: Risk Management,UMKM,Chicken Noodle,Business

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang risiko keberlangsungan UMKM mie ayam yang dengan metode penelitian pemasaran dan keuangan. UMKM ini berperan penting bagi perekonomian Indonesia agar membuka peluang usaha dan lowongan. Karena kebanyakan UMKM di Indonesia ini tidak menerapkan manajemen risiko yang berakibat kebangkrutan dan gulung tikar, penelitian ini mengidentifikasi agar usaha yang dijalankan meminimalisir kemungkinan kerugian karena usaha tidak memiliki asuransi agar usaha yang mengalami kerugian bisa di cover dengan asuransi ini. Penelitian ini memberi edukasi pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif untuk memperpanjang jangka waktu usaha UMKM di era digital dan persaingan usaha yang ketat.

Kata Kunci: Manajemen Risiko,UMKM,Mie Ayam, Usaha

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pratama, E. A., Padila, H. A., & Maulana, R. . (2024). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Mie Ayam Joker. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2072-2079. <https://doi.org/10.62710/7fb34g31>

PENDAHULUAN

UMKM kesingkatan dari (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) hal ini sangat penting karena perannya krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu jenis usaha yang populer di kalangan masyarakat adalah usaha Mie Ayam. Di daerah Cibiru Hillir, UMKM mie ayam telah menjadi salah satu pilihan kuliner yang diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, pekerja, hingga keluarga. Namun dalam usaha yang baru memulai ini sangat susah untuk di lakukan secara umum, karena UMKM mie ayam juga akan menghadapi tantangan-tantangan dalam menjalankan bisnisnya seperti manajemen kan risiko keuangan dan pemasaran. Agar menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen risiko keuangan dan pemasaran

Dalam suatu usaha pasti ada Manajemen risiko keuangan yang menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pemilik UMKM mie ayam. Risiko keuangan juga dapat berupa fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar, serta ketidak pastian ekonomi yang dapat memengaruhi arus kas usaha. Tanpa pengelolaan manajemen risiko yang tepat, hal ini akan membuat UMKM Mie Ayam akan menghadapi risiko-risiko tersebut yang dapat mengancam kelangsungan usaha dan menghambat pertumbuhan UMKM mie ayam di daerah Cibiru Hilir

Dari sisi lain, UMKM juga harus memikirkan startegi untuk pemasaran karena menjadi faktor-faktor kunci bagi kelangsungan usaha Mie Ayam. Dalam strategi pemasaran ini sangat sulit karena umkm ini tidak paham di era digital saat ini, harus menggunakan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Karena pemasaran yang baik tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi akan memikirkan untuk membangun loyalitas pelanggan dan citra usaha di masyarakat agar menariknya pelanggan. Namun, banyak usaha mie ayam di daerah cibiru hilir yang belum sepenuhnya mengoptimalkan pemasaran mereka, baik melalui media sosial, promosi, maupun strategi pemasaran lain karena sangat berdampaknya era digital.

Dengan hal ini akan mempertimbangkan pentingnya manajemen risiko keuangan dan pemasaran dalam keberlanjutan UMKM mie ayam, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tantangan serta potensi yang dihadapi oleh pelaku usaha umkm Mie ayam Cibiru Hilir. Selain itu, tujuan penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi strategis bagi pemilik UMKM mie ayam dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan pemasaran mereka, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di masa depan.

METODE PENELITIAN

Analisis manajemen risiko terhadap UMKM Mie Ayam daerah cibiru ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara langsung dengan metode penelitian kualitatif ini mewawacara mempertanyakan fenomena, risiko menajemen dan pemasaran agar pengumpulan data yang efektif dan sesuai dengan metode yang akan diteliti. Menanyakan pertanyaan akan menghasilkan data yang spesifik. Dengan metode mewawacara untuk mengetahui mengenai pengalaman, pandangan dan tantangan yang di hadapi dalam risiko keuangan seperti pendapatan, pengelolaan arus kas. Agar memebri gambaran yang ditail dan kontekstual mnegenai umkm mie ayam mengahdapi dan mengelola risiko risiko tersebut.

Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari manajemen dan resiko terhadap umkm ini yakni usaha umkm ini tidak menerapkan manajemen risiko karena tidak paham nya dengan pengelolaan manajemen yang menjadi usaha ini erjalan dengan tanpanya risiko. Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020) Dalam perusahaan, manajemen risiko (risk management) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir risiko pendapatan perusahaan. Bramantyo (2008) Bramantyo berpendapat bahwa manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko. Karena jika usaha yang menerapkan manajemen risiko akan mendapatkan perencanaan seelum melakukan usaha seperti mie ayam dan usaha juga pasti dapat pengaturan yang harus dilakukan walau pun usaha sendiri pasti di lakukan dengan peraturan yang di bikin oleh pemilih umkm ini agar usaha yang di jalakan sesuai dengan harapan. Hal ini memiliki pentingnya penerapan manajemen risiko terhadap usaha yang baru mulai atau sudah berjalan karena tidak adanya manajemen risiko maka usaha yang di jalani akan tidak berjalan dengan baik atau bisa timbulnya kerugian bagi usaha yang di jalakan maka usaha umkm harus menerapkan manajemen risiko agar bisa meminimalisir kerugian dan pengeluaran yang berlebihan.

1) Hasil dan Pembahasan 1

A. Risiko keuangan

Risiko keuangan dalam usaha ini sangat kurang karena blm tau tentang manajemen risiko yang mengakibatkan usaha ini mengalami kerugian yang tidak sebanding dengan keuntungan. Dalam usaha kuliner pasti adanya kenaikan bahan baku yang menggancam margin keuntungan usaha yang di jalankanhal ini mungkin bisa di terapkan jika usaha ini menggunakan manajemen risiko yang meminimalisir kerugian dalam umkm.

B. Strategi Mitigasi

Hasil dari wawancara usaha Mie Ayam ini owner sudah menerapkan strategi mitigasi yang mana usaha usaha lainya juga sudah menerapkan seperti

- Mengenal pemasok agar mendapatkan bahan atau bumbu dapur dengan harga tetap walaupun bahan ini mengalami kenaikan.
- Meminimalisir kerugian atas bahan baku yang tidak terpakai agar tidak mengalami kerugian yang berlebihan dalam usaha.
- Mengurangi ketergantungan bahan baku agar tidak terpacu dalam satu bahan yang digunakan.

C. Risiko pemasaran

Risiko pemasaran dalam usaha umkm ini sangat lah penting dalam usaha Mie ayam karena usaha ini tempat nya terlalu sembunyi karena terbatasnya lahan yang di sewakan dan masih blm

mempunyai tempat yang netap. Karena kurang pahamnya strategi promosi yang mengakibatkan butanya pemasaran di era digital

D. Risiko operasional

Dalam risiko operasional seperti Jam operasional yang digunakan dalam usaha Mie Ayam ini hanya di siang hari hingga sore hari yang berakibat pelanggan yang ingin membeli kesusahaan karena usaha ini tidak menerapkan jam operasional yang tetap. Dan usaha ini kurangnya tempat untuk pelanggan yang menjadi salah satu kerugian karena tempat yang kurang lega dan pelanggan harus rela menunggu untuk ditempatinya.

Tabel 1.1 Analisis SOWT

Strengths (kekuatan)	Weaknesses (kelemahan)
Dalam usaha Mie ayam ini memeberika pangsit yang bisa di refil gratis dan memberikan pelanggan minuman berupa the manis yang sudah di sedikan free.	Kelemahan dalam usaha Mie ayam ini yaitu tempta yang sangat terlalu sembunyi jadi hanya orang yang sudah pernah memebeli mie ayam.
Opportunities (peluang)	Threats (ancaman)
Usaha ini emeberikan harga yang relative murah yang Dimana harga Mie ayam 1 prosi tanpa baso itu hanya Rb.10.000 yang menjadi peluang untuk menambahnya pelanggan dalam usaha.	Ancaman dalam usaha Mie ayam ini yaitu persaingan dalam usaha yang Dimana usaha mie ayam ini hanya menerapkan metode metode sederhana tanpa pengertian resiko apa yang di hadapi dan acaman selanjutnya yaitu Dimana tempat usaha yang terlalu tersebunyi yang menjadikan pelanggan datang hanya yang mengetahui usaha Mie ayam

2) Hasil dan Pembahasan 2

Matrik Risiko

Matrik risiko dalam dunia usaha sangat lah penting untuk mengidentifikasi, evaluasi, dan mengkatagorikan risiko pada bidan usaha yang sedang di jalankan maka usaha mie ayam joker bisa menerapkan matrik risiko agar tidak terjadinya kerugian dalam usaha dan bisa menambah pelanggan tetap pada usaha mie ayam joker ini.

a) Hasil Analisis Matrik Risiko Pasar

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Kompetitor baru	Ringan	Harus berinovasi agar menarik
Perubahan referensi pasar	Sedang	Harus indentifikasi target pasar
Penurunan tren	Berat	Harus bisa mengikuti trend yang sedang hangat
Penurunan daya beli	Berat	Harus bisa meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

b) Hasil Analisis Matrik Risiko Keuangan

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Arus kas	Ringan	Harus bisa mengatur arus kas dalam usaha untuk produksi
Modal terbatas	Sedang	Harus bisa memperkecil modal yang terlalu besar
Biaya operasional yang meningkat	Ringan	Harus bisa memilih agar operasional tidak mengalami pengeluaran biaya yang besar
Bahan baku terbuang	Sedang	Harus bisa memanfaatkan bahan baku yang tidak terjual

c) Hasil analisis matrik risiko pemasaran

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Strategi promosi yang kurang efektif	Berat	Harus bisa mengikuti promosi di era di gital
Penurunan minat pelanggan	Sedang	Harus memberikan pelayanan yang lebih kepada pelanggan
Kurang branding	Berat	Harus bisa menerima kritik dan saran pada pelanggan
Kurang mengikuti tren permintaan pasar	Berat	Harus menyesuaikan agar bisa memenuhi permintaan pasar

d) Hasil analisis matrik risiko Operasional

Peristiwa	Tingkat risiko	Perlakuan Risiko
Tidak menerapkan SOP	Berat	Harus menggunakan SOP yang sudah di buat pada usaha ini
Stock bahan baku habis	Sedang	Harus bisa memperkirakan jumlah pembelian bahan baku yang di perlukan
Gangguan pasokan bahan baku	Sedang	Harus bisa memilih untuk menghindari gangguan dan tidak terpacu oleh satu bahan baku
Gangguan teknis produksi	Berat	Harus bisa memanfaatkan teknologi agar lebih matang

e) Hasil analisis matrik risiko sumber daya

peristiwa	Tingkat risiko	Perlakuan risiko
Kurangnya tenaga kinerja	Sedang	Harus bisa membuat rencana untuk meningkat kan tenaga kinerja
Karyawan yang tidak berpengalaman	Ringan	Harus bisa mencari karyawan yang sudah berpengalaman agar bisa efektif
Konflik internal	Ringan	Harus bisa menyatukan pikiran agra tidak menjadi kekurangan yang besar
Beban kerja berlebihan	Sedang	Harus bisa menentukan kerja agar tidak menjadi kekurangan dalam kinerja

f) Hasil analisis matrik risiko hukum

Peristiwa	Tingkat risiko	Perlakuan risiko
Tidak adanya izin usaha	Berat	Harus bisa meminta izin usaha agar bisa meyakinkan pelanggan
Masalah kepatuhan pajak	Berat	Harus mematuhi pajak di negara kita
Sengketa dengan pemasok atau konsumen	Sedang	Harus bisa mengelola hubungan dengan pemasok dan konsumen
Pelanggaran hak konsumen	Sedang	Harus bisa meningkatkan pelayanan untuk konsumen menghindari dampak reputasi

KESIMPULAN

Dalam manajemen risiko bagi usaha UMKM ini sangat penting untuk kesuksesan operasional usaha. karena jika usaha tidak menerapkan manajemen risiko maka usaha UMKM akan mengalami kerugian yang sangat besar jadi manajemen risiko ini untuk meminimalisir kemungkinan kerugian dalam usaha yang di jalakan dan pasti menjaga stabilitas pendapatan. Dalam umkm ini juga sangat minim dalam pengertian pengelolaan arus kas yang mengakibatkan ketidak dapat di monitoring keuntungan dan kerugian agar bisa di minimalisir kerugian yang sangat besar karena umkm ini hanya menerapkan arus kas tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardil Firmanto Dwi Aftara, R. R. (2021). Manajemen Risiko UMKM pangsit Mie Ayam Dalam Implementasi Sertifikat Halal. *Seminar Nasional Hilirisasi Produk Pertanian Dalam Mendorong pertumbuhan Sektor pertanian dan penguatan Ketahanan Pangan* , 45-51.
- Dellia Asri, N. M. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM DI Kota Bekasi. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1-13 .
- Latifiana, D. (2016). Studi literasi keuangan Pengelolaan Usaha kecil Menengah UKM. *Jurnal Sistem*, 1-.
- Suci Changyoni Putri, S. A. (2024). Pengaruh penerapan risiko Pada UMKM D'Sate. *MPD Student Conference (MSC)*, 419-425.
- Sufi Jikrillah, M. Z. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap keberlangsungan Usaha UMKM Di Kota Banjarmasin. *JUrnal Wawasan Manajemen* , 135-141.